

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian *coping mechanism* remaja dalam menghadapi Situasi sosial di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 DKI Jakarta adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan kondisi *coping mechanism* para remaja di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 Jakarta dengan peneliti yang secara langsung melibatkan diri dalam segala aktifitas di lokasi penelitian tersebut.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:1720, sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh” Clara, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:137) data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah melalui

wawancara dan pengumpulan kuesioner untuk mengetahui secara langsung terhadap jawaban penelitian mengenai *coping mechanism* remaja dalam menghadapi situasi sosial di panti sosial bina remaja taruna jaya 2. Responden dalam penelitian ini merupakan remaja yang sedang menjalani pembinaan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder ini meliputi sumber data yang diperoleh berbagai referensi, baik melalui jurnal atau buku ilmiah, media online, penelitian terdahulu, serta informasi informasi lain yang tentunya berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber data ini dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber data sekunder ini sangat berharga bagi peneliti karena dapat membantu membandingkan dan memahami lebih mendalam tentang permasalahan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3 Definisi Operasional

1. *Coping Mecanism*

Dalam Penelitian ini *Coping mechanism* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara, metode atau upaya-upaya yang berpusat pada masalah dan emosi, serta dilakukan oleh individu yang disini sebagai Warga binaan Sosial

2. Remaja

Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berumur 16-30 tahun yang menjadi Warga Binaan Sosial (WBS).

3. Situasi Sosial

Penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana para WBS menggunakan *coping mechanism* sebagai sistem pertahanan diri dengan situasi sosial di panti. Situasi sosial dalam penelitian ini adalah situasi dimana remaja yang sedang menjalani pembinaan merasakan perasaan takut, khawatir dan tidak nyaman.

4. Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 Jakarta

Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 Tangerang. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yang berada di Jl. Amd. Babakan Pocis, Bhakti Jaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Warga Binaan Sosial yang mendapatkan pelayanan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 DKI Jakarta Sebanyak 92 orang Warga Binaan Sosial (WBS).

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:61) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:61) menyatakan bahwa bila jumlah populasi diketahui maka menentukan besaran sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021), non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti agar jumlah sampel yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut::

Jumlah populasi para WBS dalam penelitian ini adalah anak di PSBR Tangerang . Maka untuk mengetahui ukuran sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

Berikut rumus *slovin* dalam penghitungan jumlah anggota sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e² : presentase kesalahan pengambilan sampel.

Jumlah populasi responden penerima manfaat adalah 92 orang, maka sampel yang peneliti ambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = 92 orang (jumlah populasi)

e² = (10%)/100 = 0,01

e² = 0,01 dikuadratkan (0,01 x 0,01 = 0,001)

$$n = \frac{92}{1 + (92 \times 0,01^2)}$$

$$n = 92 \times 0,01 + 1 = 1,92$$

$$n = \frac{92}{1,92}$$

n = 47,9 dibulatkan 48orang/responden.

3.5 Alat Ukur, Uji Validitas, dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Alat Ukur

Untuk mengukur kinerja responden, penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert dipilih karena memungkinkan untuk mengukur berbagai aspek kinerja secara kuantitatif, mulai dari kemampuan teknis hingga sikap membangun interpersonal. Skala Likert juga relatif mudah dipahami oleh responden dan dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, skala Likert terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan berbagai aspek. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan dengan menggunakan skala 5-point Likert, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju.

2. Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada sejauh mana definisi yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Martono, 2019). Ghozali (2016) menyatakan bahwa kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam proses penelitian yang dilakukan (Clara, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas muka yaitu untuk menguji valid atau tidaknya dengan menentukan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin diukur melalui menanyakan kepada dosen pembimbing dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2021:199). Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan harapan responden akan memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya atas daftar pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan berupa analisis terhadap *coping mechanism* yang berfokus pada masalah dan *coping mechanism* yang berfokus pada emosional.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:274) Studi dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi diantaranya membaca buku, literatur pendukung.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, dengan menggunakan *software* SPSS. Dalam analisis data kuantitatif ini, data dianalisis secara komprehensif dalam bentuk nilai numerik

